

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *Pre Experimental* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, yakni penelitian ini diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014:74).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kecepatan waktu pembuatan grafik *Barber Johnson* sebelum menggunakan aplikasi GBJ (*pretest*). Setelah itu melakukan identifikasi kecepatan waktu pembuatan grafik *Barber Johnson* sesudah menggunakan aplikasi GBJ berbasis desktop (*posttest*).

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk prosentase kecepatan dalam kegiatan pembuatan grafik *Barber Johnson*, sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi GBJ berbasis desktop.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan, bahwa definisi variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini, variabel independen (bebas) adalah aplikasi GBJ berbasis desktop. Sedangkan, variabel (terikat) adalah kecepatan waktu pembuatan grafik *Barber Johnson*.

2. Definisi Operasional

Tabel definisi operasional dari variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independen (X): Aplikasi Grafik <i>Barber Johnson</i> berbasis desktop	Sistem aplikasi berbasis IT yang digunakan untuk perhitungan indikator efisiensi rawat inap sampai pembuatan Grafik <i>Barber Johnson</i>	Aplikasi	- Ada aplikasi - Tidak ada aplikasi	-
Dependen (Y): Kecepatan pembuatan grafik <i>Barber Johnson</i>	Waktu yang dibutuhkan untuk membuat grafik <i>Barber Johnson</i> dengan indikator meliputi BOR, LOS, TOI, dan BTO, yang diukur dari saat proses entry hasil perhitungan indikator pelayanan rumah sakit sampai dengan hasil gambar grafik <i>Barber Johnson</i> .	Menit	Stopwatch	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah 30 data kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Sedangkan menurut Arikunto (2006) penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 30 data kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang. Dari 30 data tersebut akan dibagi menjadi dua yaitu untuk *pretest* dibutuhkan 15 sampel data dan untuk *posttest* dibutuhkan 15 sampel data.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini data yang dibutuhkan peneliti yaitu data kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson* baik sebelum maupun sesudah menggunakan aplikasi GBJ dan jika dilihat dari cara memperolehnya merupakan data primer karena data diambil dan diamati langsung oleh peneliti yaitu terkait kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, 2010).

Data primer dalam penelitian ini berupa segala bentuk data yang diperoleh peneliti sendiri waktu melakukan penelitian. Bentuk datanya berupa catatan tentang kecepatan waktu pembuatan grafik *Barber Johnson* dan data yang didapatkan dari hasil observasi langsung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber bahkan kajian yang digambarkan oleh bukan yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian (Notoatmodjo, 2010).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber yang sudah ada. Bentuk datanya berupa data sensus harian rawat inap bulanan dan atau tahunan yang didapatkan dari unit rekam medis.

c. Cara Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian (Arikunto, 2006 : 104). Data dalam penelitian ini didapatkan dari unit rekam medis berupa data sensus harian rawat inap atau rekapitulasi data serta hari perawatan, jumlah pasien masuk dan keluar ruangan, jumlah tempat tidur, dan lama dirawat.

2) Wawancara Terstruktur

Menurut Moleong (2013:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh

dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2011:138). Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan menyiapkan alat bantu berupa alat tulis untuk mencatat jawaban informan serta *hand phone* sebagai alat untuk merekam hasil wawancara agar tidak ada data atau hasil wawancara yang terlewat. Wawancara yang dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan pembuatan grafik *Barber Johnson* di RSUD Kota Malang.

- 3) Observasi merupakan metode dengan prosedur yang terencana, meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2010 : 131). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid terkait kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2009:76). Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi, dengan menggunakan alat bantu:

- a. Aplikasi GBJ berbasis desktop
- b. SPSS 16.0
- c. Laptop/komputer
- d. Lembar observasi
- e. Stopwatch
- f. Kalkulator
- g. Alat tulis

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui lembar observasi, setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang telah ditulis pada lembar observasi. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Entry Data/Processing*

Data yang telah terkumpul akan diinput ke dalam program untuk dilakukan analisis. Pada penelitian ini data yang dimasukkan adalah waktu pembuatan grafik *Barber Johnson* yang telah dicatat dalam lembar observasi sesuai jumlah sampel.

c. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel dari semua data yang diperoleh saat melakukan penelitian dan akan dilakukan tabulasi.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik statistik *Paired T-test*. Uji ini digunakan sebagai uji komparatif atau

perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji *Paired T-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Uji ini digunakan untuk membedakan *mean* atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan dalam hal ini berarti sumber data berasal dari subjek yang sama.

Langkah-langkah *paired T-test* di dalam SPSS, langkah awal untuk uji ini yaitu mengelompokkan dua data yang berasal dari subjek yang sama. Setelah itu, mengisi kedua kelompok data tersebut sesuai dengan data yang telah didapatkan. Lalu dilakukan analisa dengan menu *Analyze*, dengan memasukkan kedua variabel tersebut dan menentukan nilai *confidence interval* atau derajat kepercayaan penelitian. Selanjutnya akan keluar hasil output dari uji *paired T-test*, untuk interpretasi hasil *paired T-test* menggunakan SPSS yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji dengan menggunakan uji *paired T-test* yaitu perbedaan rata-rata kecepatan pembuatan grafik *Barber Johnson* atau untuk menentukan perbandingan lamanya pembuatan grafik *Barber Johnson* sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi GBJ.

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Desember 2018 – Februari 2019. Berikut rencana penelitiannya:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2018					2019		
	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi Masalah	■							
Pengajuan Judul	■							
Pembuatan Proposal	■	■						
Seminar Proposal		■	■					
Pembuatan surat penelitian				■	■			
Pengumpulan Data					■	■		
Analisis Data						■		
Penyusunan Laporan Penelitian						■	■	
Seminar Hasil Penelitian							■	■
Revisi Laporan							■	■

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan untuk peneliti dengan responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity*

Anonimity (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama.

3. *Confidentiality*

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.